

statistik daerah 2015

KEGAMATAN SRUMBUNG



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SRUMBUNG TAHUN 2015

<https://magelangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SRUMBUNG TAHUN 2015

Katalog BPS : 101002.3308.050

No. Publikasi : 3308050.1502

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Srumbung – BPS Kabupaten Magelang

Gambar Kulit :

Tim BPS Kab Magelang

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Jl. Letnan Tukiyat No.4, Kota Mungkid 56511

Telp/Fax. (0293) 788143

Homepage : <http://magelangkab.bps.go.id>

E-mail : bps3308@mailhost.bps.go.id

SAMBUTAN

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Srumbung Tahun 2015. Penyusunan Buku Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua".

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah terbit secara rutin yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA). Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi wilayah Kecamatan.

Untuk itu saya mengharapkan semua Instansi/Dinas/Lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta dapat meningkatkan kerjasamanya untuk kelancaran penyusunan buku ini, sehingga data yang disajikan akan lebih bermanfaat.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan evaluasi dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan khususnya di wilayah Kecamatan Srumbung.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kota Mungkid, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang

Sri Handayani

KATA PENGANTAR



STATISTIK DAERAH KECAMATAN SRUMBUNG TAHUN 2015 adalah merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh Koordinator Statistik tingkat Kecamatan. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Srumbung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada wilayah kecamatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik tingkat kecamatan lainnya yang sudah terbit. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisa.

Dengan terbitnya publikasi ini tak lupa kami, selaku Koordinator Statistik Kecamatan Srumbung mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.
2. Yth. Camat Srumbung beserta jajarannya.
3. Yth. Kepala Instansi / Lembaga / Badan baik Pemerintah maupun Swasta se - Kecamatan Srumbung.
4. Yth. Kepala Desa dan Perangkatnya se - Kecamatan Srumbung.

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, demi perbaikan dan sempurnanya di masa datang, baik kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Kota Mungkid, Oktober 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Srumbung ,

Eko Indarmawan

DAFTAR ISI

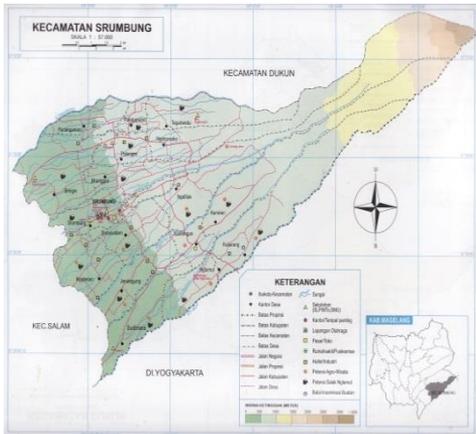
1	Geografi	1
2	Pemerintahan	3
3	Kependudukan	4
4	Pendidikan	7
5	Kesehatan	8
7	Pertanian	9
8	Pendapatan Regional	10
	Lampiran Tabel	12

<https://imageimglab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Srumbung berada di ketinggian 300-700 mdpl

Gambar 1
Peta Wilayah Kecamatan Srumbung



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2015

Keadaan Geografis

KEADAAN ALAM KECAMATAN SRUMBUNG	
1. KEADAAN GEOGRAFIS	
- Luas	: 58,49 Km ²
- Ketinggian	: ± 517 mdpl
2. BATAS WILAYAH	
- Sebelah Utara	: Kec. Dukun
- Sebelah Timur	: Kec. Tempel Kab. Sleman
- Sebelah Selatan	: Kec. Salam
- Sebelah Barat	: Kec. Muntilan
3. JARAK DARI IBUKOTA KEC. SRUMBUNG	
- Kab. Magelang	: 19 Km
- Prop. Jateng	: 95 Km

Kecamatan Srumbung merupakan salah satu dari dua puluh satu kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kecamatan Srumbung ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Dukun di sebelah Utara, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Salam dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muntilan.

Kecamatan Srumbung memiliki wilayah seluas 58,49 km² yang terbagi habis ke dalam 17 (tujuh belas) desa. Desa di Kecamatan Srumbung yaitu Sudimoro, Nglumut, Kaliurang, Kemiren, Kamongan, Jerukagung, Kradenan, Banyuadem, Ngablak, Srumbung, Bringin, Mranggen, Ngargosoko, Polengan, Pucanganom, Pandanret no dan Tegalrandu.

Jarak Masing-masing Desa Ke Ibukota Kecamatan berkisar antara 2 km - 7 km



Jarak ibukota kecamatan ke ibu kota kabupaten kurang lebih 19 km sedangkan jarak ibukota kecamatan dengan masing-masing desa berkisar antara 2 km hingga 7 km. Desa Srumbung adalah desa terdekat dengan jarak hanya 2 km sedangkan desa terjauh adalah Desa Kaliurang dan Tegalrandu yang berjarak 7 Km. Wilayah Kecamatan Srumbung berada di Ketinggian antara 300-700 meter diatas permukaan laut.

Dari seluruh desa di Kecamatan Srumbung, Desa Kemiren mempunyai wilayah terluas yakni sebesar 6,79 km² atau 12 persen dari luas Kecamatan Srumbung. Sedangkan Desa Nglumut memiliki luas wilayah yang paling kecil yakni hanya sebesar 1,44 Km² atau 2 persen dari keseluruhan luas kecamatan.

Tabel 1
Luas Wilayah Desa
di Kecamatan Srumbung (Km²)

No	Desa	Luas
(1)	(2)	(3)
1	Sudimoro	3,65
2	Nglumut	1,44
3	Kaliurang	5,59
4	Kemiren	6,79
5	Kamongan	1,96
6	Jerukagung	2,53
7	Kradenan	4,63
8	Banyuadem	2,1
9	Ngablak	3,98
10	Srumbung	3,12
11	Bringin	5,36
12	Mranggen	4,59
13	Ngargosoko	4,53
14	Polengan	1,69
15	Pucanganom	2,18
16	Pandanretno	1,06
17	Tegalrandu	3,29
	Jumlah	58,49

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2015

Kecamatan Srumbung membawahi 17 Desa dan terbagi dalam 141 Dusun, 504 Rukun Tetangga (RT), dan 156 Rukun Warga (RW)

Tabel 2
Wilayah Administrasi Kecamatan
Srumbung, 2014

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Sudimoro	9	9	33
Nglumut	3	3	9
Kaliurang	5	6	24
Kemiren	3	4	11
Kamongan	4	4	15
Jerukagung	7	7	25
Kradenan	14	14	52
Banyuadem	8	8	23
Ngablak	7	7	18
Srumbung	14	14	35
Bringin	21	36	90
Mranggen	14	12	58
Ngargosoko	7	7	18
Polengan	6	6	21
Pucanganom	8	8	29
Pandanretno	4	4	15
Tegalrandu	7	7	28
Jumlah	141	156	504

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka, 2015

Keberadaan pemerintah dalam suatu wilayah mutlak diperlukan. Tujuannya agar dalam setiap kegiatan pembangunan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan dapat berjalan dengan teratur.

Kecamatan Srumbung membawahi 17 Desa, mempunyai 141 Dusun, 504 Rukun Tetangga (RT), dan 156 Rukun Warga (RW). Desa Kemiren merupakan desa yang mempunyai wilayah administrasi terkecil sedangkan desa/kelurahan dengan wilayah administrasi terbesar adalah Desa Bringin.

Kepala desa dipilih oleh warga melalui proses pemilihan langsung yang dilaksanakan setiap 6 tahun sekali. Dalam penyelenggaraan tugas dan wewenang pemerintah desa, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa. Dari 17 desa di Kecamatan Srumbung, ada 10 desa yang jabatan sekretaris desanya masih kosong. Kesepuluh desa tersebut adalah Sudimoro, Jerukagung, Ngablak, Srumbung, Mranggen, Polengan, Pucanganom, Pandanretno, dan Tegalrandu.

Badan Perwakilan Desa (BPD) merupakan lembaga legislatif tingkat desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Semua desa yang ada di Kecamatan Srumbung sudah mempunyai lembaga ini.

KEPENDUDUKAN

3

Jumlah penduduk Kec Srumbung tahun 2014 mencapai 47 340 penduduk, dengan 23 592 penduduk laki-laki dan 23 748 penduduk perempuan.

Penduduk merupakan modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan sekaligus juga menjadi beban berat dalam pembangunan. Untuk itu, perencanaan kependudukan harus benar-benar baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dengan mengetahui keberadaan penduduk memungkinkan perencanaan pembangunan akan lebih tepat dan terarah.

Estimasi jumlah penduduk di Kecamatan Srumbung tahun 2014 sebanyak 47 340 jiwa terdiri dari 23.592 laki-laki dan 23.748 perempuan. Perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Srumbung sebesar 99 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Srumbung terdapat 99 penduduk laki-laki. Sedangkan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Srumbung adalah 890 jiwa yang artinya setiap 1 Km² dihuni oleh sekitar 890 jiwa.

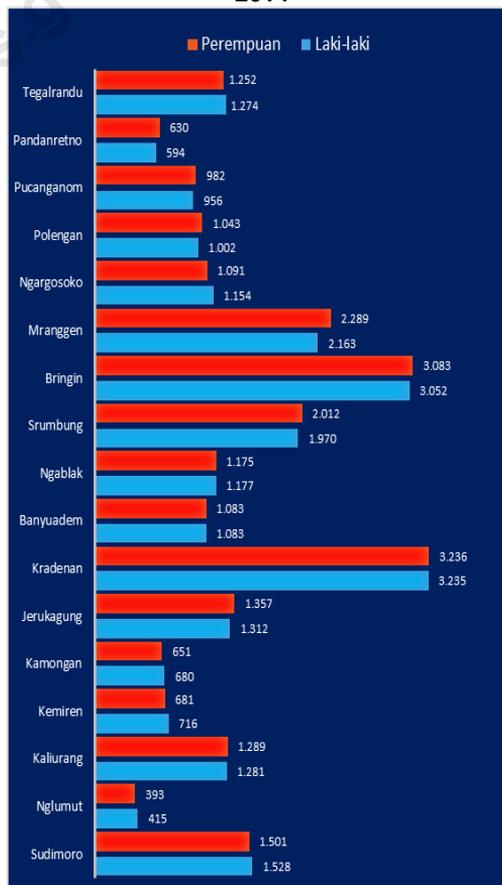
Dari 17 desa di Kecamatan Srumbung, Desa Kradenan merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi, yakni sebesar 6.471 Jiwa. Sedangkan Desa Nglumut mempunyai jumlah penduduk terendah yaitu sebesar 808 jiwa.

Tabel 3.1
Indikator Penduduk Kecamatan Srumbung, 2014

URAIAN	2014
(1)	(4)
Penduduk (Jiwa)	47 340
Sex Rasio (Persen, L/P)	99
Kepadatan (Jiwa/km ²)	890

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Grafik 2
Penduduk Kec Srumbung Menurut Desa, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Magelang

KEPENDUDUKAN

Tingkat Kelahiran di Kecamatan Srumbung Cukup Tinggi dilihat Dari Jumlah Penduduk Usia 0 – 4 Tahun yang Cukup Besar

Grafik 3
Piramida Penduduk Kecamatan Srumbung,
2014



Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Salah satu metode untuk menyajikan data usia dan jenis kelamin penduduk dengan menggunakan piramida penduduk, karena gambar ini memberikan kesan visual yang cepat tentang apa yang terjadi dalam populasi (penduduk) disuatu wilayah. Gambaran tersebut berupa komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin serta karakteristiknya. Terdapat 3 jenis piramida penduduk yaitu piramida muda (*ekspansif*), piramida tua (*konstruktif*) dan piramida statis (*stasioner*).

Grafik di samping menggambarkan piramida penduduk Kecamatan Srumbung dari grafik piramida penduduk tersebut Kecamatan Srumbung dapat dikategorikan kedalam jenis piramida muda (*ekspansif*) karena jumlah penduduk usia muda lebih besar dari jumlah penduduk usia tua, ini menunjukkan masih tingginya angka kelahiran dan tingginya angka kematian ketika mulai memasuki usia tua walaupun pada usia 75+ grafik pada piramida melebar.

KEPENDUDUKAN

Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung Tahun 2014
Sebesar 890 Jiwa/Km²

3

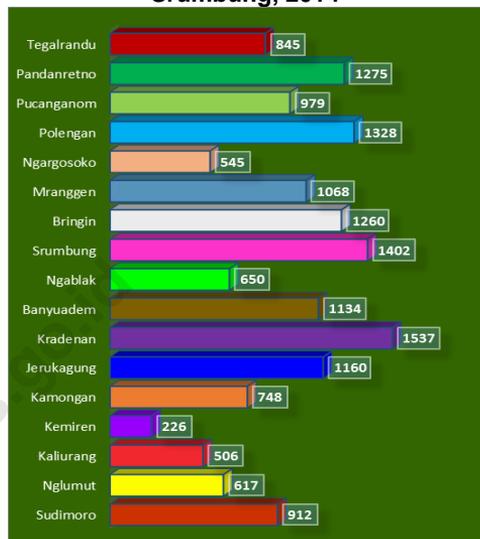
Dengan luas wilayah Kecamatan Srumbung sekitar 58,49 km² yang didiami oleh 47 340 jiwa, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Srumbung sebanyak kurang lebih 890 jiwa/km².

Kradenan merupakan desa di Kecamatan Srumbung dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 1 537 jiwa/km², sedangkan Desa Kemiren merupakan desa dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 226 jiwa/km².

Rasio Ketergantungan (RK), secara umum menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif, yaitu usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas dibandingkan dengan penduduk usia produktif, yaitu 15-64 tahun. Tahun 2014 rasio ketergantungan penduduk di Kecamatan Srumbung sebesar 50,51 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 51 penduduk yang tidak produktif.

$$RK_{total} = \frac{P(0-14) + P(65+)}{P(15-64)} \times 100$$

Grafik 4
Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Tabel 3.2
Kelompok Umur dirinci Jenis Kelamin, 2014

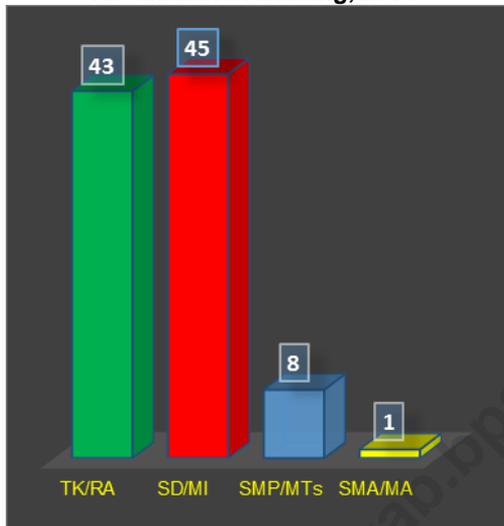
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 043	1 946	3 989
5-9	1 981	1 833	3 814
10-14	1 987	1 737	3 724
15-19	1 791	1 769	3 560
20-24	1 583	1 589	3 172
25-29	1 584	1 553	3 137
30-34	1 711	1 780	3 491
35-39	1 866	1 881	3 747
40-44	1 711	1 722	3 433
45-49	1 607	1 744	3 351
50-54	1 459	1 504	2 963
55-59	1 220	1 283	2 503
60-64	1 037	1 058	2 095
65-69	760	754	1 514
70-74	508	600	1 108
75+	744	995	1 739
Jumlah	23 592	23 748	47 340

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

PENDIDIKAN

Tahun 2014, Kecamatan Srumbung memiliki 43 TK/RA, 45 SD/MI, 8 SMP/MTs serta 1 SMA

Grafik 5
Jumlah Fasilitas Pendidikan
Kecamatan Srumbung, 2014



Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka, 2015

Tabel 4
Jumlah Sekolah Swasta, Guru dan Murid, 2014
(orang)

Uraian/indikator		Jumlah
(1)	(2)	(3)
TK/RA	Sekolah	43
	Guru	98
	Murid	1 366
SD/MI	Sekolah	45
	Guru	427
	Murid	4 325
SMP/MTs	Sekolah	8
	Guru	172
	Murid	1 875
SMA	Sekolah	1
	Guru	12
	Murid	61

Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka, 2015

Tahun 2014 jumlah sekolah di Kecamatan Srumbung sebanyak 43 taman kanak-kanak, 19 dikelola oleh swasta dan 24 RA, sekolah dasar sebanyak 45 yang terdiri dari 27 sekolah dasar negeri, 2 sekolah dasar swasta dan 16 Madrasah Ibtidaiyah, terdapat 2 sekolah menengah pertama negeri, 4 sekolah menengah pertama swasta, dan 2 Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan untuk sekolah menengah atas di kecamatan Srumbung hanya ada 1 sekolah menengah atas yang dikelola swasta.

Jumlah murid taman kanak-kanak pada tahun 2014 sebanyak 1 366 siswa, sedangkan jumlah guru sebanyak 98 guru. Jika dirata-rata, 1 guru mengajar 14. sedangkan jumlah murid SD sebanyak 4 325 dan guru sebanyak 427. Rasio antara guru dan murid SD sebesar 1 banding 10. Di tingkat SMP/MTs terdapat 172 guru dan 1 875 murid, dengan perbandingan 1 banding 11. Dan pada tingkat SMA terdapat 12 guru dan 61 murid dengan rasio 1 banding 5.



KESEHATAN

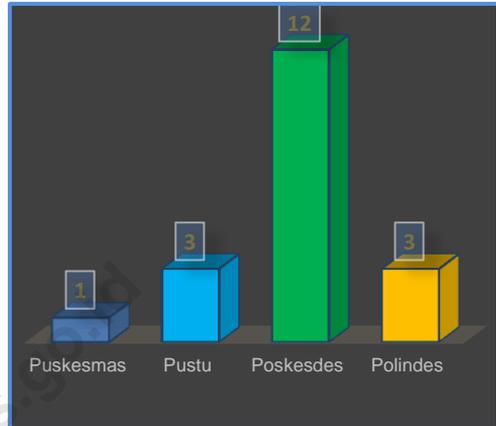
Di Kecamatan Srumbung memiliki 1 Puskesmas, 3 Pustu, 12 Poskesdes dan 3 Polindes

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Fasilitas kesehatan di Kecamatan Srumbung berupa 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 12 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan 3 Pondok Bersalin Desa (Polindes)

Kelangsungan program keluarga berencana (KB) di Kecamatan Srumbung berdasar persentase Pasangan usia subur (PUS) yang telah menggunakan alat kontrasepsi baru mencapai 77,91 persen. Persentase tersebut dapat menjadi tolak ukur evaluasi pemerintah bersama dengan kader-kader yang berada di tengah masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran PUS menggunakan alat kontrasepsi.

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan di kecamatan Srumbung adalah suntik, IUD dan MOW, sedangkan yang tidak terlalu populer adalah MOP (data terlampir).

Grafik 6
Fasilitas Kesehatan, 2014



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka, 2015

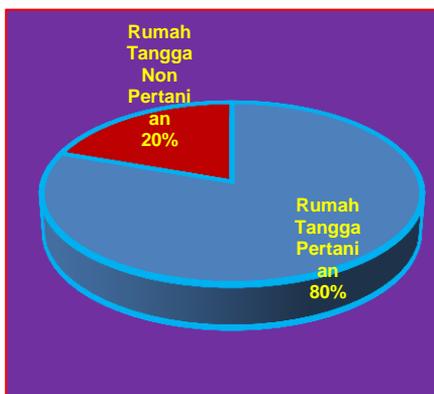
Tabel 5
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Realisasi yang menggunakan KB, 2014

Desa	PUS	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Sudimoro	595	494	83,03
Nglumut	152	123	80,92
Kaliurang	498	378	75,90
Kemiren	220	166	75,45
Kamongan	239	201	84,10
Jerukagung	413	319	77,24
Kradenan	1 134	884	77,95
Banyuadem	375	301	80,27
Ngablak	353	282	21,00
Srumbung	661	497	75,19
Bringin	991	727	73,36
Mranggen	820	645	75,66
Ngargosoko	395	313	79,24
Polengan	366	294	80,33
Pucanganom	343	260	75,80
Pandanretno	189	152	80,42
Tegalrandu	344	264	76,74

Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka 2015

Tahun 2014 Luas Panen Padi, Jagung dan Ubi Kayu mencapai 2 137 Ha, 253 Ha dan 179 Ha

Grafik 7
Jumlah Rumah Tangga Pertanian dan Non Pertanian, 2013



Tabel 6
Luas Panen Kecamatan Srumbung, 2013

Bulan	Luas Panen (Ha)		
	Padi	Jagung	Ubi Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	138	38	9
Februari	173	0	33
Maret	229	0	12
April	299	0	21
Mei	311	0	59
Juni	252	0	7
Juli	229	0	7
Agustus	161	15	5
September	78	61	10
Oktober	171	18	7
November	42	29	7
Desember	54	92	2

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Pertanian merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Magelang. Penduduk di Magelang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian ini, demikian juga yang terjadi pada Kecamatan Srumbung.

Kecamatan Srumbung merupakan salah satu kecamatan yang wilayahnya mengandalkan sektor pertanian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013 jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian sebesar 10 393 dari 12 936 Rumah tangga yang ada di kecamatan Srumbung hasil pemutakhiran ST-2013 atau sekitar 80 % dari total rumah tangga.

Selama tahun 2014 kecamatan Srumbung mempunyai luas panen Padi 2 137 Ha, luas Panen Jagung 253 Ha dan luas panen ubi Kayu 179 Ha.

Untuk luas panen padi terluas terdapat di bulan April, Mei dan Juni untuk jagung terdapat di bulan Desember sedangkan Ubi Kayu terjadi luas panen terluas pada bulan Mei.

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Srumbung tahun 2013 sebesar 4,87 persen

7

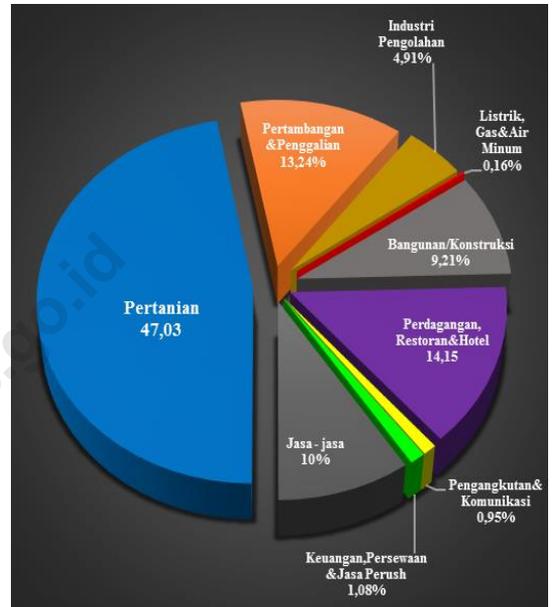
PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Tahun 2013 nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kecamatan Srumbung sebesar 855 473,26 juta rupiah sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan sebesar 366 192,89 juta rupiah.

Pada pertumbuhan ekonomi sebesar 4,87 persen kontribusi penyumbang PDRB terbesar adalah sektor pertanian sebesar 47,03 persen sedangkan yang memiliki andil paling kecil dalam perekonomian Kecamatan Srumbung adalah sektor listrik, gas dan air minum yaitu sebesar 0.16 persen.

Besaran pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas penduduk di kecamatan Srumbung tahun 2013 atas dasar harga berlaku sebesar 18 300 078,34 rupiah dan 7 833 505,58 rupiah atas dasar harga konstan.

Grafik 8
Distribusi Persentasi PDRB atas dasar harga berlaku, 2013



Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Tabel 7.1
PDRB Kecamatan Srumbung

Uraian	2013
(1)	(2)
PDRB adh berlaku (Juta)	855 473,76
PDRB adh konstan (Juta)	366 192,89
PDRB perkapita adhb (Rupiah)	18 300 078,34
PDRB perkapita adhk (Rupiah)	7 833 505,58
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,87

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Tabel 7.2
Indeks Implisit Kecamatan Srumbung,
2013

Uraian	2013
(1)	(2)
Pertanian	252,25
Pertambangan	213,81
Industri Pengolahan	222,82
Listrik, Gas dan Air Minum	268,35
Konstruksi	210,29
Perdagangan	236,80
Angkutan dan Komunikasi	178,20
Keuangan dan Jasa Perusahaan	209,38
Jasa - jasa	215,51
Kecamatan Srumbung	233,61

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Indeks Harga Implisit adalah suatu indeks harga yang menggambarkan perbandingan antara nilai produk atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan, sedangkan perubahan Indeks Harga Implisit mencerminkan tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu periode. Perubahan Indeks Harga Implisit dapat dianggap lebih menggambarkan tingkat inflasi yang menyeluruh dibandingkan dengan indikator inflasi lainnya.

Dari tabel di samping diperoleh bahwa pada tahun 2013 di Kecamatan Srumbung telah terjadi inflasi (perubahan Indeks Harga Implisit) berbagai jenis produk sebesar 233,61 persen apabila dinilai harga pada tahun 2000.

Jika dilihat keseluruhan, dari 9 lapangan usaha di Kecamatan Srumbung, 3 lapangan usaha yang indeks implisitnya di atas indeks implisit Kecamatan, yaitu :

- Listrik, Gas dan air Minum
- Pertanian
- Perdagangan, restoran dan hotel

Dengan kata lain bahwa lapangan usaha inilah yang mengalami kenaikan harga diatas rata-rata Kecamatan

Grafik 9
Indeks Implisit PDRB 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

LAMPIRAN

Tabel A Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung Dirinci per Desa, 2014

No	Desa	Luas	Jumlah Penduduk		Kepadatan
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sudimoro	3,32	1 528	1 501	912
2	Nglumut	1,31	415	393	617
3	Kaliurang	5,08	1 281	1 289	506
4	Kemiren	6,17	716	681	226
5	Kamongan	1,78	680	651	748
6	Jerukagung	2,30	1 312	1 357	1 160
7	Kradenan	4,21	3 235	3 236	1 537
8	Banyuadem	1,91	1 083	1 083	1 134
9	Ngablak	3,62	1 177	1 175	650
10	Srumbung	2,84	1 970	2 012	1 402
11	Bringin	4,87	3 052	3 083	1 260
12	Mranggen	4,17	2 163	2 289	1 068
13	Ngargosoko	4,12	1 154	1 091	545
14	Polengan	1,54	1 002	1 043	1 328
15	Pucanganom	1,98	956	982	979
16	Pandanretno	0,96	594	630	1 275
17	Tegalrandu	2,99	1 274	1 252	845
	Jumlah	53,17	23 592	23 748	890

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka Tahun 2015

Tabel B Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin, 2014

Desa	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 043	1 946	3 989
5-9	1 981	1 833	3 814
10-14	1 987	1 737	3 724
15-19	1 791	1 769	3 560
20-24	1 583	1 589	3 172
25-29	1 584	1 553	3 137
30-34	1 711	1 780	3 491
35-39	1 866	1 881	3 747
40-44	1 711	1 722	3 433
45-49	1 607	1 744	3 351
50-54	1 459	1 504	2 963
55-59	1 220	1 283	2 503
60-64	1 037	1 058	2 095
65-69	760	754	1 514
70-74	508	600	1 108
75+	744	995	1 739
Jumlah	23 592	23 748	47 340

Sumber :Kecamatan Srumbung Dalam Angka Tahun 2015

Tabel C Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Pemerintah dirinci Menurut Desa dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2014

No	Desa	PUS	Peserta KB Non Hormonal			
			IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sudimoro	595	114	22	2	0
2	Nglumut	152	9	7	1	1
3	Kaliurang	498	47	34	0	5
4	Kemiren	220	22	5	0	0
5	Kamongan	239	14	11	0	0
6	Jerukagung	413	36	18	3	0
7	Kradenan	1 134	63	37	0	3
8	Banyuadem	375	23	7	0	0
9	Ngablak	353	39	7	0	7
10	Srumbung	661	108	34	1	4
11	Bringin	991	165	56	2	8
12	Mranggen	820	190	94	0	8
13	Ngargosoko	395	40	49	0	1
14	Polengan	366	79	28	1	1
15	Pucanganom	343	78	5	4	4
16	Pandanretno	189	27	4	0	6
17	Tegalrandu	344	54	13	0	8
Jumlah		8 088	1 108	431	14	56

Lanjutan Tabel C

No	Desa	PUS	Peserta KB Hormonal			Jumlah
			IMPLAN	SUNTIK	PIL	
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sudimoro	595	2	4	16	160
2	Nglumut	152	11	0	0	29
3	Kaliurang	498	21	0	0	107
4	Kemiren	220	29	2	7	65
5	Kamongan	239	15	1	5	46
6	Jerukagung	413	7	2	4	70
7	Kradenan	1 134	18	36	18	175
8	Banyuadem	375	10	20	11	71
9	Ngablak	353	10	38	11	112
10	Srumbung	661	20	91	15	273
11	Bringin	991	33	50	12	326
12	Mranggen	820	114	14	45	465
13	Ngargosoko	395	3	12	8	113
14	Polengan	366	17	5	0	131
15	Pucanganom	343	6	65	12	174
16	Pandanretno	189	3	9	3	52
17	Tegalrandu	344	3	99	10	187
Jumlah		8 088	322	448	177	2 556

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Tabel D Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Swasta dirinci Menurut Desa dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2014

No	Desa	PUS	Peserta KB Non Hormonal			
			IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sudimoro	595	67	5	0	8
2	Nglumut	152	2	0	0	0
3	Kaliurang	498	51	0	0	10
4	Kemiren	220	29	2	0	2
5	Kamongan	239	17	4	0	5
6	Jerukagung	413	56	1	0	11
7	Kradenan	1 134	35	2	0	8
8	Banyuadem	375	32	5	0	0
9	Ngablak	353	14	1	0	18
10	Srumbung	661	27	5	0	10
11	Bringin	991	42	8	0	17
12	Mranggen	820	30	4	0	6
13	Ngargosoko	395	21	6	1	5
14	Polengan	366	20	0	0	5
15	Pucanganom	343	20	1	0	1
16	Pandanretno	189	19	1	0	2
17	Tegalrandu	344	25	1	0	1
Jumlah		8 088	507	46	1	109

Lanjutan Tabel D

No	Desa	PUS	Peserta KB Hormonal			Jumlah
			IMPLAN	SUNTIK	PIL	
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sudimoro	595	8	218	28	334
2	Nglumut	152	1	86	5	94
3	Kaliurang	498	0	199	11	271
4	Kemiren	220	0	55	13	101
5	Kamongan	239	10	108	11	155
6	Jerukagung	413	1	155	26	250
7	Kradenan	1 134	1	632	31	709
8	Banyuadem	375	4	168	21	230
9	Ngablak	353	7	101	29	170
10	Srumbung	661	9	120	53	224
11	Bringin	991	4	307	23	401
12	Mranggen	820	0	92	48	180
13	Ngargosoko	395	4	140	23	200
14	Polengan	366	0	124	14	163
15	Pucanganom	343	0	44	20	86
16	Pandanretno	189	0	68	10	100
17	Tegalrandu	344	0	42	8	77
Jumlah		8 088	49	2 659	374	3 745

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

**Tabel E Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Kecamatan Srumbung Tahun 2011 – 2013**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	48,03	47,45	47,03
1.1. Tanaman Bahan Makanan	39,63	39,20	38,83
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	0,66	0,62	0,67
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	6,81	6,74	6,64
1.4. Kehutanan	0,63	0,59	0,58
1.5. Perikanan	0,29	0,29	0,31
2. Pertambangan dan Penggalian	13,01	12,89	13,24
3. Industri Pengolahan	4,86	4,95	4,91
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,15	0,15	0,16
5. Bangunan / Konstruksi	8,61	9,08	9,21
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	14,09	14,26	14,15
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0,97	0,95	0,95
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,09	1,06	1,08
9. Jasa - jasa	9,20	9,22	9,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Tabel F Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto, 2011 - 2013

Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	223,41	236,82	252,25
1.1. Tanaman Bahan Makanan	232,10	247,13	263,81
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	165,71	169,84	195,44
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	191,96	200,09	208,45
1.4. Kehutanan	198,96	208,04	225,48
1.5. Perikanan	185,11	190,35	222,22
2. Pertambangan dan Penggalian	191,20	197,11	213,81
3. Industri Pengolahan	201,63	215,19	222,82
4. Listrik, Gas dan Air Minum	245,82	253,84	268,35
5. Bangunan / Konstruksi	191,79	200,34	210,29
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	217,20	229,58	236,80
7. Pengangkutan dan Komunikasi	163,66	168,35	178,20
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	193,10	198,15	209,38
9. Jasa - jasa	197,88	203,28	215,51
Jumlah	210,29	220,71	233,61

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Tabel G Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan, 2011 – 2013

Lapangan Usaha	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	-0,76	3,03	3,29
1.1. Tanaman Bahan Makanan	-1,86	2,69	2,99
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	7,57	1,81	4,41
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	3,42	5,00	4,87
1.4. Kehutanan	1,94	-0,76	-0,13
1.5. Perikanan	5,35	5,65	2,21
2. Pertambangan dan Penggalian	8,94	6,29	5,14
3. Industri Pengolahan	3,64	5,48	6,40
4. Listrik, Gas dan Air Minum	4,56	6,02	8,38
5. Bangunan / Konstruksi	9,47	11,60	7,25
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	2,95	5,85	6,82
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,74	4,26	5,54
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,64	4,83	7,75
9. Jasa - jasa	8,94	7,91	5,19
PDRB Kec Srumbung	3,23	5,33	4,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Pelopori Data Statistik Terpercaya Untuk Semua

<https://magelangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax.(0293) 788143, Kota Mungkid 56511
E-Mail : bps3308@bps.go.id, Homepage <http://magelangkab.bps.go.id/>